

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit Bhakti Asih adalah rumah sakit yang beroperasi di Jl. Raden Saleh No.10, Karang Tengah, Kec. Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten. Pada tahun 2005 RS Bhakti Asih berada di naungan Yayasan Bhakti Asih. Terstandarnya pelayanan di RS Bhakti Asih dinyatakan dengan ditetapkannya RS Bhakti Asih sebagai rumah sakit yang terakreditasi Paripurna oleh komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tanggal 22 Februari 2023. RS Bhakti Asih juga memiliki 12 Unit yaitu Unit Instalasi Gawat Darurat, Unit Instalasi Rawat Jalan, Unit Instalasi Rawat Inap, Unit Instalasi Rawat Khusus, Unit Pelayanan Medis, Unit Penunjang Medis, Unit Keperawatan, Unit akuntansi dan Keuangan, Unit SDM, Unit Umum, Unit Marketing, dan Unit Promosi Kesehatan dengan jumlah karyawan kurang lebih 647 orang dan memiliki 3 jenis karyawan yaitu tetap, Kontrak, dan percobaan. Menurut data yang di dapatkan Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang ini dalam waktu per 3 bulan melakukan kurang lebih 20 orang perekrutan karyawan baru.

Hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 6 Januari 2024 dengan Bapak Warlim, SE., MM selaku Manager SDM Rumah Sakit Bhakti Asih menyatakan bahwa dalam proses penerimaan karyawan berawal dari adanya permintaan dari kepala unit yang membutuhkan karyawan baru untuk menambah karyawan atau menggantikan karyawan yang sebelumnya mengundurkan diri atau dikarenakan habis kontrak. Sebelum melakukan permintaan karyawan baru, tiap unit diharuskan mengisi formulir pemenuhan kebutuhan karyawan yang berisi tentang perkualifikasian atau kriteria calon karyawan baru yang dibutuhkan. Setelah itu manager SDM akan mulai mencari calon karyawan yang dibutuhkan dengan cara melihat berkas lamaran melalui email jobdesk, berkas lamaran yang berada di social media seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan rekomendasi dari kepala unit lain. Pada penerimaan calon karyawan baru di RS Bhakti Asih Tangerang memiliki beberapa tahapan Penilaian yaitu tahapan seleksi pemberkasan, tes tulis, tes Kesehatan dan tes wawancara. Tahapan Penilaian Ini berlaku pada semua Jenis karyawan yang ada di RS Bhakti Asih Tangerang baik itu untuk karyawan tetap, kontrak ataupun masa percobaan. Para calon karyawan yang lolos dalam seleksi pemberkasan akan di hubungi oleh manager SDM untuk tes tulis, tes Kesehatan dan melakukan proses tes wawancara. Untuk proses tes tulis dan tes

wawancara akan dilakukan oleh manager SDM dalam penilaiannya, sedangkan untuk proses tes kesehatan akan langsung dilakukan oleh kepala unit untuk melakukan penilaian. Dalam proses penyeleksian calon karyawan baru Manager SDM dan Kepala Unit akan merekap hasil dari tes yang telah dilakukan, selanjutnya Kepala Unit akan memilih siapa saja calon karyawan yang lulus atau langsung melakukan kontrak kerja dengan perusahaan. Pada tahap penentuan hasil seleksi calon karyawan pihak RS kesulitan dalam menentukan calon karyawan baru yang akan diterima ketika terdapat beberapa calon karyawan yang memiliki hasil rekap nilai akhir yang sama. Contoh kasus Manager SDM dan Kepala Unit Penunjang Medis mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan untuk menempati bagian jabatan Rekam Medis. Mereka harus memilih satu atau dua kandidat yang dibutuhkan dari tiga kandidat yang tersisa. Namun, karena nilai tes tulis, tes Kesehatan dan tes wawancara dari ketiga kandidat memiliki jumlah nilai akhir yang sama, maka sulit untuk menentukan siapa yang paling cocok untuk posisi yang dibutuhkan dengan kualifikasi jabatan yang sesuai. Berdasarkan data penilaian kebutuhan karyawan pada bulan September 2023 yang diterima di RS Bhakti Asih Tangerang terdapat 18 karyawan baru yang terdiri dari karyawan tetap 14 orang, karyawan kontrak 2 orang dan karyawan masa percobaan 2 orang, data tersebut dibutuhkan untuk mengisi kekosongan pada bulan September. Penilaian calon karyawan hanya didasarkan pada dua aspek utama yaitu tes tulis dan tes wawancara tanpa adanya pembobotan atau kriteria tambahan yang lebih diutamakan. Penilaian calon karyawan baru diambil dari hasil rekap nilai akhir dari tes wawancara dan tes tulis tanpa adanya bobot penilaian, hal tersebut bisa mengakibatkan ketidaksesuaian dengan data kualifikasi jabatan yang ada di RS Bhakti Asih Tangerang.

Solusi dari permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, dibutuhkan sebuah sistem Penerimaan dengan menggunakan metode WP (*Weight Product*) untuk pembobotan nilai kualifikasi jabatan yang ada di RS Bhakti Asih Tangerang, dengan mempertimbangkan berbagai bobot penting seperti kualifikasi Pendidikan, pengalaman kerja, keahlian, hasil tes tulis, hasil tes Kesehatan dan hasil wawancara. Dengan metode WP setiap kualifikasi jabatan bisa diberikan bobot yang mencerminkan pentingnya kualifikasi jabatan dalam menentukan calon karyawan terbaik. Metode WP juga memungkinkan evaluasi yang lebih efektif dan menyeluruh, memastikan bahwa karyawan yang diterima tidak hanya memiliki nilai akhir yang baik tetapi juga memenuhi semua kualifikasi jabatan penting yang mendukung kinerja yang diharapkan. Di RS Bhakti Asih memiliki kualifikasi jabatan seperti Pendidikan,

pengalaman kerja, keahlian, tes tulis, tes Kesehatan dan wawancara dapat diberikan bobot yang berbeda berdasarkan prioritas RS Bhakti asih. Hal ini membantu dalam penilaian yang lebih objektif dan terukur. Sehingga dapat membantu SDM dalam melakukan pencarian dan seleksi untuk mendapatkan calon karyawan yang lebih unggul.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan peneliti menyimpulkan beberapa masalah yang ada di RS Bhakti Asih Tangerang yaitu :

1. Manager SDM dan para kepala unit kesulitan dalam menentukan calon karyawan baru yang akan diterima Ketika terdapat beberapa calon kandidat yang memiliki nilai akhir yang sama.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk membangun suatu sistem informasi untuk memproses sistem penerimaan karyawan baru di RS Bhakti Asih Tangerang yang bermanfaat dan memudahkan SDM dan kepala unit dalam melakukan pekerjaannya.

1.3.2 Tujuan

Membantu Manager SDM dan Para Kepala Unit dalam pengambilan keputusan calon karyawan baru yang akan diterima sesuai dengan bobot dari setiap Kualifikasi Jabatan di RS Bhakti Asih Tangerang.

1.4 Batasan Masalah

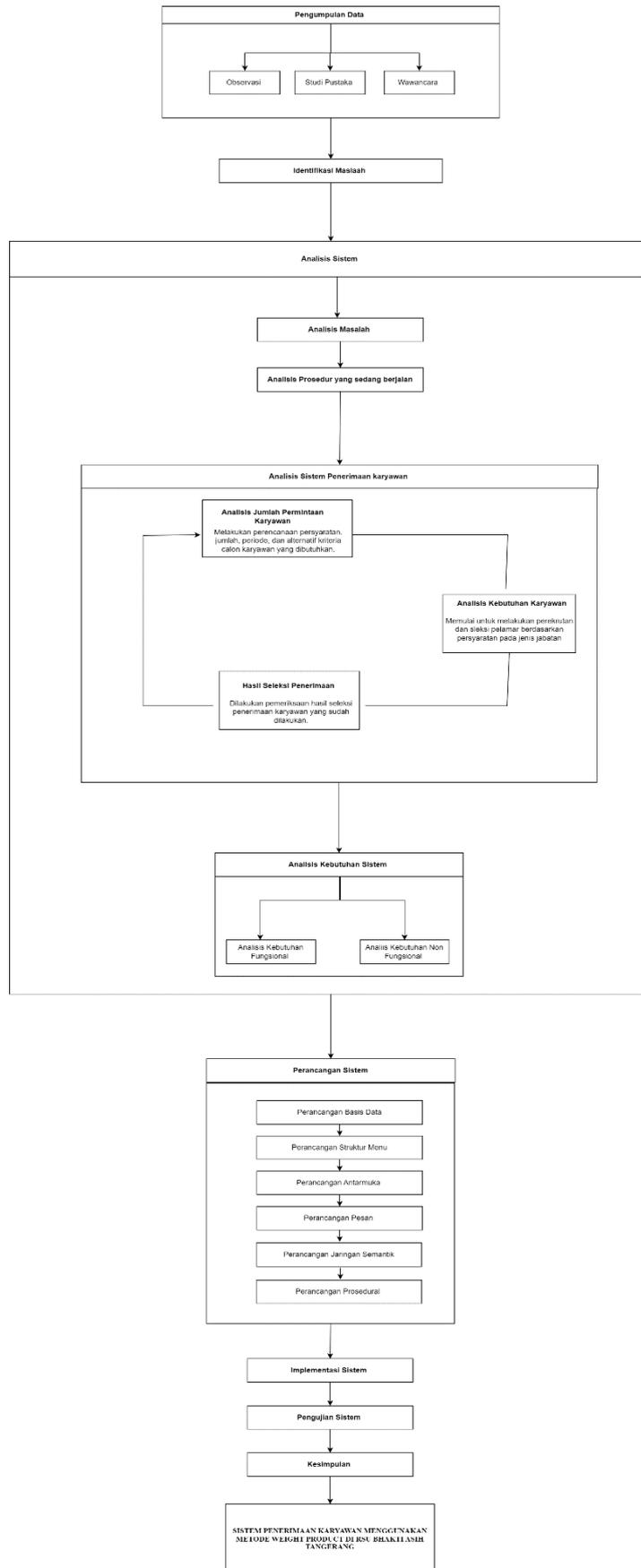
1. Data masukan yang digunakan adalah data permintaan pemenuhan kebutuhan karyawan, data kriteria calon karyawan, data karyawan baru, dan data karyawan.
2. Proses yang terdapat pada Sistem Penerimaan Karyawan yaitu proses pengolahan data calon karyawan, proses pengolahan data seleksi karyawan baru dan proses penentuan karyawan.
3. Metode yang digunakan dalam proses seleksi penerimaan karyawan adalah Weighted Product (WP).
4. Metode analisis yang digunakan dalam pemabangunan sistem adalah analisis terstruktur yang meliputi *Entity Realionship Diagram* (ERD), *Diagram Konteks*, dan *Data Flow Diagram* (DFD).
5. Database yang digunakan adalah MYSQL.

6. Maksimal menggunakan PHP versi 7 pada pembangunan aplikasi.
7. Sistem informasi yang akan dibangun adalah berbasis website yang harus terhubung dengan internet.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data untuk terlaksananya penelitian. Metode penelitian yang digunakan yaitu, metode penelitian kuantitatif, yaitu dengan cara sistematis dan terkontrol dalam pelaksanaan penelitiannya. Penelitian Kuantitatif ini bekerja dengan data-data yang berupa data yang dapat diukur seperti jumlah karyawan dan jumlah karyawan yang dibutuhkan.

Metode yang digunakan untuk membangun perangkat lunak ini adalah metode *Weighted Product*. Metode *Weighted Product* digunakan untuk menyelesaikan masalah *Multi Attribute Decision Making* (MADM). Metode WP juga disebut analisis berdimensi karena struktur matematikanya menghilangkan satuan ukuran. Adapun alur dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Metode Penelitian

Adapun deskripsi dari alur penelitian pada Gambar 1.1 adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu teknik atau metode untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa metode yaitu :

a. Observasi

Pada metode ini dilakukan kegiatan observasi untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai proses perancangan dan implementasi sistem informasi penerimaan Karyawan berbasis Website studi kasus RS Bhakti Asih Tangerang secara langsung

b. Wawancara

Pada metode ini dilakukan kegiatan wawancara langsung kepada Direktur SDM RS Bhakti Asih Tangerang yaitu Bpk Warlim, yang merupakan studi kasus untuk menyelesaikan tugas penelitian ini.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data sebagai data acuan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian data yang didapat dari buku, jurnal, artikel, internet sebagai bahan referensi dalam menyelesaikan penelitian.

2. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses bisnis yang dijalankan di RS Bhakti Asih Tangerang. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi di RS Bhakti Asih Tangerang.

3. Analisis Sistem

Tahapan ini dilakukan untuk menganalisis sistem yang akan dibangun berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan. Sistem yang akan dibangun adalah sistem penerimaan karyawan di RS Bhakti Asih Tangerang. Adapun yang dilakukan dalam analisis sistem ini adalah sebagai berikut :

a. Analisis Masalah

Tahapan ini dilakukan dengan menganalisis masalah yang terjadi di RS Bhakti Asih Tangerang.

b. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Tahapan ini dilakukan dengan menganalisis kepada sistem yang sedang berjalan di RS Bhakti Asih Tangerang.

c. Analisis Sistem Penerimaan Karyawan

Tahapan ini dilakukan untuk menentukan sistem penerimaan karyawan yang akan dibangun seperti menganalisis kebutuhan data yang diperlukan dalam pembangunan sistem dan lainnya.

d. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Tahapan ini dilakukan dengan menganalisis kebutuhan non-fungsional yang dibutuhkan oleh sistem, seperti analisis kebutuhan perangkat keras, analisis kebutuhan perangkat lunak, dan analisis kebutuhan pengguna.

e. Analisis Kebutuhan Fungsional

Tahapan ini dilakukan dengan menganalisis kebutuhan fungsional yang dibutuhkan dalam pembangunan sistem, seperti analisis *Entity Relationship Diagram* (ERD), Diagram Konektivitas dan *Data Flow Diagram* (DFD).

4. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan proses dalam merancang sistem yang akan dibangun agar sistem yang dibangun efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Adapun beberapa hal yang termasuk dalam perancangan sistem sebagai berikut:

1. Perancangan Basis Data
2. Perancangan Struktur Menu
3. Perancangan Antar Muka
4. Perancangan Pesan
5. Perancangan Jaringan Semantik
6. Perancangan Prosedural

5. Implementasi Sistem

Tahapan ini merupakan tahapan untuk mengimplementasikan perancangan yang telah dibuat sebelumnya. Pembangunan sistem ini dibuat dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP (*Hypertext PreProcessor*) dan untuk penggunaan database menggunakan MySQL.

6. Pengujian Sistem

Tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun sudah berjalan sesuai yang diinginkan atau tidak. Metode pengujian sistem yang digunakan adalah *black box* untuk mengetahui fungsional dari sistem yang dibangun.

7. Kesimpulan

Tahapan ini merupakan tahap untuk menarik kesimpulan pada sistem yang telah dibangun. Kesimpulan dapat membantu untuk menemukan kekurangan pada sistem yang telah dibangun dan dapat dijadikan informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan ini sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang terdapat pada RS Bhakti Asih Tangerang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, serta sistematik penulisan yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang urutan pemahaman dalam menyajikan laporan akhir penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang profil RS Bhakti Asih Tangerang secara singkat yang berisikan visi dan misi rumah sakit, logo, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan setiap pegawai serta menguraikan landasan-landasan teori yang berkaitan dengan topik pembangunan sistem penerimaan karyawan di RS Bhakti Asih Tangerang.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang analisis dan perancangan yang dibutuhkan peneliti yang terdiri dari analisis masalah, analisis aturan bisnis, analisis sistem, analisis penilaian kinerja pegawai, analisis non fungsional, serta analisis fungsional yang meliputi diagram konteks, data flow diagram, spesifikasi proses, kamus data, analisis basis data serta perancangan antar muka.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas tentang implementasi dari hasil aplikasi yang sudah dibuat. Implementasi dilakukan dalam Bahasa pemrograman yang meliputi implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.